

ABSTRAK

Klenteng merupakan suatu wujud kebudayaan yang berupa hasil karya manusia. Klenteng merupakan tempat peribadatan masyarakat Tionghoa. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui mengenai makna arsitektur yang terkandung pada bangunan klenteng *Teng Swie Bio* yang berada di kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini bangunan arsitektur yang ada pada klenteng *Teng Swie Bio* dirasa peneliti memiliki keunikan sehingga membuat adanya ketertarikan peneliti untuk mendeskripsikan mengenai makna arsitektur bangunan klenteng tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis permasalahan dengan menggunakan konsep guna dan citra dari Mangunwijaya. Dalam konsep tersebut menjelaskan mengenai bagaimana guna dari tempat peribadatan tersebut dan juga adanya citra yang terkandung pada bangunan arsitektur klenteng tersebut. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebuah penjelasan mengenai makna arsitektur bangunan klenteng *Teng Swie Bio*. Arsitektur dari klenteng *Teng Swie Bio* memiliki ciri khas dari asal pendirinya yaitu orang Hokkian, daerah Fujian Selatan, China. Arsitektur klenteng *Teng Swie Bio* memiliki simbol serta makna yang terkandung dalam tiap bangunan yang ada.

Kata Kunci: Makna, Arsitektur, Klenteng